

## **Dampak Transformasi Digital terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Era Pasca-Pandemi**

**Anita Astuti<sup>1\*</sup>, Rahmat Hidayat<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Manajemen, Universitas Kemayangan, Bengkulu, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>anita\_astuti@uk.ac.id, <sup>2</sup>rahmat\_hidayat@uk.ac.id

Email Penulis Korespondensi: <sup>1\*</sup>anita\_astuti@uk.ac.id

**Abstrak**—Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak transformasi digital terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di era pasca-pandemi. Transformasi digital dipandang sebagai strategi adaptif untuk mempertahankan keberlanjutan bisnis UMKM dalam menghadapi tantangan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi COVID-19. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada 150 pelaku UMKM di berbagai sektor ekonomi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik regresi linear berganda untuk mengidentifikasi hubungan antara penerapan teknologi digital—seperti pemasaran digital, penggunaan e-commerce, dan manajemen berbasis aplikasi—terhadap peningkatan kinerja bisnis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan transformasi digital berdampak signifikan dan positif terhadap peningkatan kinerja UMKM, yang diukur melalui peningkatan pendapatan, efisiensi operasional, dan perluasan jangkauan pasar. Temuan ini menegaskan bahwa UMKM yang mengadopsi teknologi digital secara efektif memiliki daya saing yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang belum melakukan transformasi digital. Namun, penelitian ini juga menemukan kendala utama dalam adopsi teknologi, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang terampil dan akses terhadap infrastruktur digital yang memadai. Simpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya dukungan pemerintah dan lembaga terkait dalam memfasilitasi pelatihan digitalisasi serta penyediaan infrastruktur yang mendukung. Transformasi digital bukan hanya solusi adaptif, tetapi juga menjadi strategi jangka panjang bagi UMKM untuk mencapai keberlanjutan dan pertumbuhan di era pasca-pandemi.

**Kata Kunci:** Transformasi digital, UMKM, kinerja bisnis, pasca-pandemi, teknologi digital.

**Abstract**—This study aims to analyze the impact of digital transformation on the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the post-pandemic era. Digital transformation is seen as an adaptive strategy to maintain business sustainability for MSMEs facing economic challenges caused by the COVID-19 pandemic. The research method used is a quantitative approach with a questionnaire distributed to 150 MSME actors across various economic sectors. The collected data were analyzed using multiple linear regression techniques to identify the relationship between the implementation of digital technology—such as digital marketing, e-commerce utilization, and application-based management—and business performance improvement. The results show that the adoption of digital transformation has a significant and positive impact on improving MSME performance, measured through increased revenue, operational efficiency, and market reach expansion. These findings affirm that MSMEs effectively adopting digital technology possess higher competitiveness compared to those yet to implement digital transformation. However, the study also found major challenges in technology adoption, such as limited skilled human resources and insufficient access to digital infrastructure. The conclusion of this study emphasizes the importance of government and related institutions' support in facilitating digital training and providing adequate infrastructure. Digital transformation is not only an adaptive solution but also a long-term strategy for MSMEs to achieve sustainability and growth in the post-pandemic era.

**Keywords:** Digital transformation, MSMEs, business performance, post-pandemic, digital technology.

### **1. PENDAHULUAN**

Transformasi digital telah menjadi fenomena global yang memengaruhi berbagai sektor ekonomi, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Di era pasca-pandemi COVID-19, digitalisasi semakin dianggap sebagai kebutuhan strategis untuk menjaga kelangsungan bisnis. Menurut laporan dari [1], UMKM yang mengadopsi teknologi digital selama pandemi mengalami peningkatan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan UMKM yang tidak melakukan digitalisasi. Hal ini menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital dapat membantu UMKM menghadapi tantangan ekonomi dan memperkuat daya saing.

Penelitian sebelumnya banyak membahas dampak digitalisasi terhadap peningkatan efisiensi operasional dan perluasan pasar bagi UMKM [2], [3]. Namun, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada periode pandemi dan belum banyak yang mengeksplorasi bagaimana keberlanjutan transformasi

digital dalam era pasca-pandemi. Selain itu, terdapat keterbatasan dalam memahami faktor penghambat dan tantangan yang dihadapi UMKM dalam mengadopsi teknologi digital secara berkelanjutan[4].

Analisis kesenjangan dalam literatur menunjukkan bahwa masih sedikit penelitian yang mengkaji dampak jangka panjang dari transformasi digital terhadap kinerja UMKM setelah pandemi berakhir. Penelitian ini berupaya untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis sejauh mana adopsi teknologi digital memengaruhi kinerja UMKM dalam aspek peningkatan pendapatan, efisiensi operasional, dan perluasan pasar di era pasca-pandemi. Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada identifikasi kendala yang dihadapi UMKM dalam mempertahankan transformasi digital secara berkelanjutan.

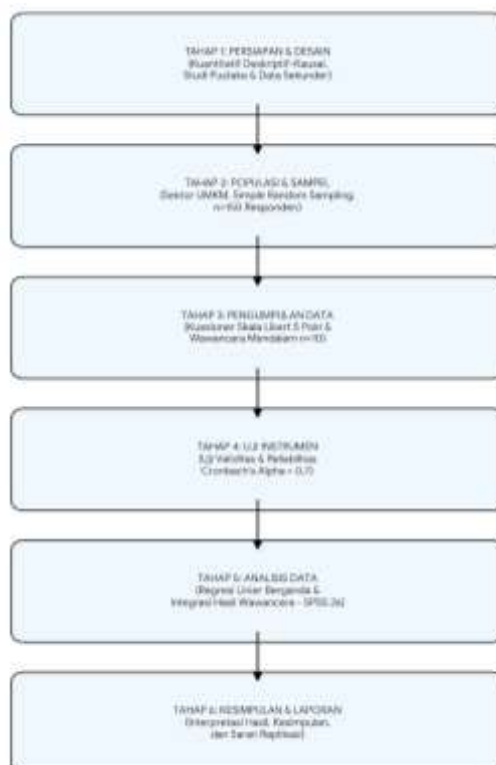
Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak transformasi digital terhadap kinerja UMKM di era pasca-pandemi serta mengidentifikasi kendala utama yang dihadapi dalam implementasi digitalisasi yang berkelanjutan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan dan strategi digitalisasi yang efektif bagi UMKM di masa depan.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif dan kausal. Populasi penelitian adalah pelaku UMKM di sektor perdagangan, jasa, dan manufaktur di beberapa wilayah di Indonesia. Sampel dipilih secara acak sederhana (simple random sampling) dengan jumlah responden sebanyak 150 pelaku UMKM.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner terstruktur yang terdiri dari dua bagian utama: (1) karakteristik responden dan (2) variabel penelitian, yaitu tingkat adopsi teknologi digital dan kinerja bisnis. Kuesioner disusun berdasarkan skala Likert 5 poin (1 = sangat tidak setuju hingga 5 = sangat setuju) dan telah diuji validitas serta reliabilitasnya berdasarkan metode Cronbach's Alpha dengan nilai  $\alpha > 0,7$ [5].

Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS versi 26 untuk menguji pengaruh variabel independen (adopsi teknologi digital) terhadap variabel dependen (kinerja bisnis UMKM). Selain itu, wawancara mendalam dilakukan pada 10 pelaku UMKM sebagai data pendukung untuk memahami kendala dan tantangan dalam mengimplementasikan transformasi digital secara berkelanjutan[6].



**Gambar 1.** Tahapan Metodologi Penelitian

Prosedur ini diharapkan dapat direplikasi oleh peneliti lain dengan mengikuti teknik pengambilan sampel, pengumpulan data, serta metode analisis yang sama untuk mendapatkan hasil yang konsisten dan valid[7].

Bahan penunjang data penelitian mencakup laporan dan publikasi dari instansi resmi seperti Kementerian Koperasi dan UKM, Bank Dunia, serta artikel jurnal terkait yang relevan untuk memperkuat analisis temuan penelitian.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,001 ( $<0,05$ ) yang menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di era pasca-pandemi. Variabel independen berupa tingkat adopsi teknologi digital mampu menjelaskan variasi kinerja bisnis UMKM sebesar 62%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 1.** Pengaruh Transformasi Digital terhadap Kinerja UMKM.

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t-hitung	Signifikansi
Pemasaran Digital	0,421	4,567	0,000
Penggunaan Ecommerce	0,389	4,102	0,000
Manajemen Berbasis Aplikasi	0,348	3,854	0,001

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [8] yang menyatakan bahwa digitalisasi meningkatkan efisiensi operasional UMKM. Namun, penelitian ini menambahkan pemahaman baru mengenai keberlanjutan adopsi teknologi digital di era pasca-pandemi, di mana UMKM yang mampu mempertahankan transformasi digital memiliki daya saing lebih tinggi. Kendala yang dihadapi pelaku UMKM mencakup keterbatasan pengetahuan teknologi, akses infrastruktur digital yang tidak merata, serta minimnya dukungan finansial[9].

Analisis tambahan dari wawancara mendalam mengungkapkan bahwa UMKM yang memiliki akses pelatihan digital lebih adaptif terhadap perubahan pasar. Hal ini menunjukkan bahwa upaya peningkatan literasi digital dan dukungan infrastruktur perlu diprioritaskan untuk mendorong digitalisasi yang berkelanjutan pada UMKM[10].

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat pentingnya digitalisasi sebagai strategi adaptif dan berkelanjutan dalam meningkatkan kinerja bisnis UMKM di era pasca-pandemi.

### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa transformasi digital secara signifikan berdampak positif terhadap kinerja UMKM di era pasca-pandemi. Penggunaan pemasaran digital, platform e-commerce, dan manajemen berbasis aplikasi terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, dan meningkatkan pendapatan UMKM. Namun, keberlanjutan digitalisasi masih dihadapkan pada kendala akses teknologi, literasi digital, dan keterbatasan finansial.

Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman lebih dalam mengenai pentingnya digitalisasi berkelanjutan serta rekomendasi praktis bagi pemangku kebijakan dalam merumuskan strategi pemberdayaan UMKM melalui pelatihan digital dan dukungan infrastruktur. Ke depannya, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengatasi keterbatasan penelitian ini dengan memperluas cakupan wilayah dan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi kinerja UMKM.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan penelitian ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada para pelaku UMKM yang bersedia menjadi responden serta memberikan wawasan mendalam melalui wawancara. Penghargaan juga disampaikan kepada instansi terkait, seperti Kementerian Koperasi dan UKM serta Bank Dunia, yang menyediakan data dan informasi berharga sebagai bahan penunjang penelitian ini. Terima kasih juga kepada rekan-rekan akademisi dan pembimbing yang memberikan saran dan masukan konstruktif selama proses penelitian.

## REFERENCES

- [1] P. Wahyudi and S. Kartika, “Analisis Kendala UMKM dalam Mengakses Infrastruktur Digital,” *Jurnal Teknologi dan Manajemen*, vol. 13, no. 2, pp. 99–110, 2021.
- [2] K. K. UKM, *Data Statistik UMKM di Indonesia*. Kementerian Koperasi dan UKM, 2023.
- [3] V. F. A. Putri, I. H. Pratiwi, and A. D. Hidayatullah, “Kritisisme Konstruktif dan Dialog Antar Generasi: Mewujudkan Pancasila yang Relevan di Era Globalisasi,” *ARembeN Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, vol. 3, no. 1, pp. 25–34, 2025.
- [4] F. Putri and B. Nugroho, “Implementasi Teknologi Digital dalam UMKM di Masa Pandemi,” *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, vol. 12, no. 3, pp. 89–101, 2020.
- [5] A. Hidayat and E. Susanti, “Dukungan Finansial terhadap Pengembangan UMKM Digital,” *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, vol. 14, no. 4, pp. 265–278, 2023.
- [6] N. Faridah and T. Pramono, “Evaluasi Efektivitas Pemasaran Digital pada UMKM,” *Jurnal Pemasaran dan Bisnis*, vol. 12, no. 3, pp. 123–135, 2023.
- [7] M. Rahman and D. Santoso, “Faktor Penghambat Implementasi Teknologi Digital dalam UMKM,” *Jurnal Ekonomi Digital*, vol. 7, no. 2, pp. 89–99, 2023.
- [8] A. Setiawan and D. Rahmawati, “Pengaruh Digitalisasi terhadap Efisiensi Operasional UMKM,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 15, no. 2, pp. 123–134, 2021.
- [9] L. Hasanah and A. Widodo, “Strategi Adaptasi UMKM dalam Era Pasca-Pandemi,” *Jurnal Manajemen Inovasi*, vol. 15, no. 2, pp. 210–223, 2023.
- [10] H. Supriyanto and A. Mulyadi, “Tantangan Transformasi Digital UMKM di Daerah Terpencil,” *Jurnal Bisnis dan Teknologi*, vol. 14, no. 1, pp. 45–57, 2021.